

**PEMAHAMAN MAHASISWA FAKULTAS
USHULUDDIN DAN FILSAFAT UIN AR-RANIRY
BANDA ACEH TERHADAP SURAH
AL-FATH AYAT 29**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

RAHMI FADHILLA

Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Filsafat

Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

NIM: 210303020



**FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM – BANDA ACEH
2025 M / 1447 H**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya:

Nama : Rahmi Fadhilla
NIM : 210303020
Jenjang : Sastra Satu (S1)
Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Banda Aceh, 18 Juli 2025
Yang Menyatakan,

Rahmi Fadhilla
NIM. 210303020

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Filsafat
UIN Ar-Raniry Sebagai Salah Satu Beban Studi
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S1)
dalam Ilmu Ushuluddin dan Filsafat
Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Diajukan Oleh:

RAHMI FADHILLA

Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Filsafat
Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
NIM 210303020

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Prof. Dr. Abd. Wahid, M.Ag.
NIP. 197209292000031001


Dr. Suarni, S.Ag., MA
NIP. 197303232007012020

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Tim Penguji Munaqasyah Skripsi
Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry dan
Dinyatakan Lulus Serta Diterima sebagai Salah Satu Beban
Studi Program Strata Satu dalam Ilmu Ushuluddin dan Filsafat
Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Pada hari / Tanggal : Kamis, 31 Juli 2025 M
6 Şafar 1447 H

di Darussalam – Banda Aceh
Panitia Ujian Munaqasyah

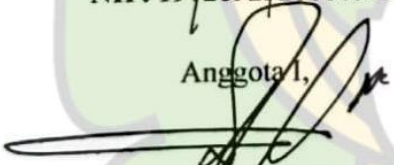
Ketua,


Prof. Dr. Abd. Wahid, M.Ag
NIP. 197209292000031001

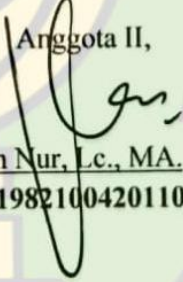
Sekretaris,


Dr. Suarni, S.Ag., MA
NIP. 197303232007012020

Anggota I,


Prof. Dr. Damanhuri, M.Ag
NIP. 196003131995031001

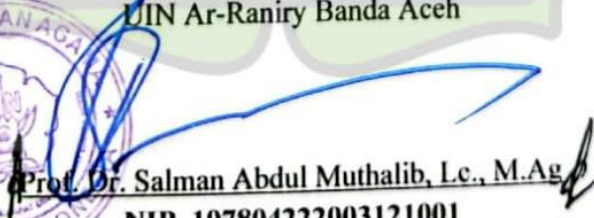
Anggota II,


Ikhsan Nur, Lc., MA.
NIP. 198210042011011006

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat
UIN Ar-Raniry Banda Aceh




Prof. Dr. Salman Abdul Muthalib, Lc., M.Ag
NIP. 197804222003121001

ABSTRAK

Nama / NIM : Rahmi Fadhilla / 210303020
Judul Skripsi : Pemahaman Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry Banda Aceh terhadap Surah Al-Fath ayat 29
Tebal Skripsi : 72 Halaman
Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Pembimbing I : Prof. Dr. Abd. Wahid, M.Ag
Pembimbing II : Dr. Suarni, S.Ag., MA

Abstrak

Surah Al-Fath ayat 29 kerap dipahami secara literal sebagai membenaran sikap keras terhadap non-Muslim, padahal secara konteks historis merujuk pada ketegasan terhadap permusuhan. Meskipun penelitian terdahulu telah banyak mengkaji aspek semantik, historis, dan hermeneutika ayat ini, namun eksplorasi terhadap pemahaman mahasiswa ilmu keislaman dalam konteks masyarakat plural terhadap ayat ini masih terbatas. Penelitian ini mengisi kesenjangan dengan mengeksplorasi perbandingan penafsiran para mufassir klasik dan modern serta menggali pemahaman mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry terhadap ayat tersebut. Menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, data dikumpulkan melalui wawancara terhadap 11 mahasiswa dan analisis berbasis teori resepsi serta konsep *Living Qur'an*. Hasil menunjukkan adanya pergeseran makna di kalangan mufassir dari sikap “keras terhadap kezaliman” menjadi “ketegasan demi menjaga akidah” dan makna *kāfir* yang lebih kontekstual. Pemahaman mahasiswa terbagi dalam dua kategori, sebagian memahami *asyiddā u ‘alā al-kuffār* sikap keras terhadap semua orang yang tidak beriman kepada Allah (*kāfir*) dan sebagian lainnya memahami ketegasan selektif terhadap pihak yang memusuhi Islam dan tergantung konteks. Di sisi lain, frasa *ruḥamā u bainahum* dipahami sebagai landasan ukhuwah islamiyah yang terwujud dalam solidaritas praktis seperti tolong-menolong dan menjaga persaudaraan sesama Muslim. Penelitian ini menegaskan pentingnya pendidikan tafsir berbasis konteks untuk menghindari radikalisasi makna ayat.

Kata Kunci: *Pemahaman mahasiswa, Penafsiran mufassir, Asyiddā u ‘alā al-kuffār, Ruḥamā u bainahum.*



PEDOMAN TRANSLITERASI ALI ‘AUDAH

Model ini sering dipakai dalam penulisan transliterasi dalam jurnal ilmiah dan juga transliterasi penulisan disertasi. Adapun bentuknya adalah sebagai berikut :

Arab	Transliterasi	Arab	Transliterasi
ا	Tidak disimbolkan	ط	Ṭ (titik di bawah)
ب	B	ظ	Z (titik di bawah)
ت	T	ع	‘
ث	Th	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H (titik di bawah)	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dh	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	’
ص	Ṣ (titik di bawah)	ي	Y
ض	Ḍ (titik di bawah)		

Catatan:

1. Vokal tunggal

----َ---- (fathah) = *a* misalnya, حدث ditulis *hadatha*

----ِ---- (kasrah) = *i* misalnya, قيل ditulis *qila*

----ُ---- (dammah) = *u* misalnya, روي ditulis *ruwiya*

2. Vokal Rangkap

(ي) (fathah dan ya) = *ay*, misalnya, هريرة ditulis *Hurayrah*

(و) (fathah dan waw) = *aw*, misalnya, توحيد ditulis *tawhid*

3. Vokal Panjang (*maddah*)

(ا) (fathah dan alif) = *ā*, (a dengan garis di atas)

(ي) (kasrah dan ya) = *ī*, (i dengan garis di atas)

(و) (dammah dan waw) = *ū*, (u dengan garis di atas)

misalnya: (برهان, توفيق, معقول) ditulis *burhān*, *tawfīq*, *ma'qūl*.

4. Ta' marbutah (ة)

Ta' Marbutah hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah (t), misalnya الفلسفة الاولى = *alfalsafat al-ūlā*. Sementara *ta' marbūtah* mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah (h), misalnya (تحافت) ditulis *Tahāfut al-Falāsifah*, *Dalīl al- 'ināyah*, *Manāhij al-Adillah*.

5. *Syaddah (tasydid)*

Syaddah yang dalam tulis Arab dilambangkan dengan lambang (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf, yakni yang sama dengan huruf yang mendapat *syaddah*, misalnya (الاسلامية) ditulis *islamiyyah*.

6. Kata sandang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf ال transliterasinya adalah *al*, misalnya: الكشف ، النفس ditulis *al-kasyf, al-nafs*.

7. *Hamzah (ء)*

Untuk hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata ditransliterasikan dengan ('), misalnya: ملائكة ditulis *mala'ikah*, جزئ ditulis *juz'7*. Adapun hamzah yang terletak di awal kata, tidak dilambangkan karena dalam bahasa Arab, ia menjadi alif, misalnya: اختراع ditulis *ikhtirā'*.

Modifikasi

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti Hasbi Ash Shiddieqy. Sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Mahmud Syaltut.
2. Nama negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Damaskus, bukan Dimasyq; Kairo, bukan Qahirah dan sebagainya.

Singkatan

Swt = *subhanahu wa ta'ala*

Saw = *sallallahu 'alayhi wa sallam*

QS. = Qur'an Surah

HR. = Hadis Riwayat

As. = 'Alaihi salam

Cet. = Cetakan

Vol. = Volume

Terj. = Terjemahan

Hlm. = Halaman

H = Hijriah



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah Swt atas limpahan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Pemahaman Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry Banda Aceh terhadap Surah Al-Fath ayat 29*” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Ushuluddin dan Filsafat, Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad Saw, beserta keluarga, sahabat, dan seluruh pengikutnya hingga akhir zaman.

Perjalanan panjang penyusunan skripsi ini tidak hanya tentang pengumpulan data dan analisis teori, tetapi juga merupakan proses penggalian makna spiritual dan intelektual. Setiap ayat Al-Qur'an, khususnya Surah Al-Fath ayat 29 yang menjadi fokus penelitian ini, mengajarkan penulis tentang keseimbangan antara ketegasan prinsip dan kelapangan hati dalam menyikapi perbedaan.

Dalam perjalanan spiritual ini, penulis menyadari betapa pentingnya dukungan dari berbagai pihak yang telah membantu menyempurnakan penelitian ini. Maka penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua tercinta, Abi M. Zain dan Ummi Marhamah, atas segala doa, kasih sayang, dan dukungan yang tiada henti yang menjadi sumber kekuatan dan motivasi selama menyelesaikan studi ini. Semoga Allah Swt senantiasa melimpahkan kesehatan, keberkahan, dan rahmat-Nya kepada Abi dan Ummi.

Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada pembimbing I, Prof. Dr. Abd. Wahid, M.Ag., dan pembimbing II, Dr. Suarni, MA., yang telah membimbing dengan penuh kesabaran, ketelitian, dan ketulusan selama proses penyusunan skripsi ini. Penulis juga menyampaikan terimakasih kepada Dr. Syarifuddin Abe, S.Ag., M.Hum., selaku dosen pembimbing akademik (PA),

yang telah memberikan arahan, perhatian, dan motivasi akademik secara konsisten sejak awal masa studi. Ucapan terimakasih juga disampaikan kepada Bapak Prof. Dr. Salman Abdul Muthalib, Lc., M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat, serta Ibu Zulihafnani, S.Th., M.A. dan Bapak Muhajirul Fadhlil, Lc., M.A., selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, atas segala arahan dan motivasi selama masa studi.

Terima kasih penulis sampaikan kepada seluruh dosen dan civitas akademika Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry yang telah memberikan ilmu dan wawasan yang sangat berharga. Ucapan terima kasih juga penulis tujukan kepada staf perpustakaan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat, Perpustakaan UIN Ar-Raniry, serta Perpustakaan Wilayah yang telah memberikan akses referensi yang membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis ingin menyampaikan penghargaan yang tulus kepada para informan penelitian, mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry, yang telah berkenan berbagi pemikiran dan pengalaman mereka. Tanpa partisipasi tulus mereka, penelitian ini tidak akan mencapai kedalaman pemahaman yang sekarang dapat penulis sajikan.

Tidak lupa, penulis mengucapkan terima kasih kepada sahabat-sahabat seperjuangan di Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, khususnya teman-teman angkatan 2021, atas kebersamaan, diskusi ilmiah, dan dukungan moral selama masa studi. Persaudaraan yang terjalin di kampus ini menjadi cerminan nyata dari nilai ukhuwah Islamiyah yang terkandung dalam Surah Al-Fath ayat 29.

Penulis juga berterima kasih kepada abang dan kakak tercinta, Muhammad Maulidan dan Rahmi Muhsina, serta adik tersayang Rahmi Zakia, atas segala doa, dukungan, dan semangat yang senantiasa menyertai langkah penulis.

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada tim penguji munaqasyah Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang telah memberikan masukan,

arahan, saran, koreksi dan motivasi yang sangat berharga dalam penyusunan dan penyempurnaan skripsi ini, khususnya kepada Prof. Dr. Abd. Wahid, M.Ag. selaku Ketua Tim Penguji, Dr. Suarni, S.Ag., MA. selaku Sekretaris, Prof. Dr. Damanhuri, M.Ag. selaku Anggota I, serta Ikhsan Nur, Lc., MA. selaku Anggota II. Semoga segala ilmu, waktu, dan ketulusan yang telah diberikan menjadi amal jariyah dan mendapat balasan terbaik dari Allah Swt.

Sebagai penutup, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, segala bentuk kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Semoga karya ini tidak hanya menjadi dokumen akademik, tetapi juga dapat memberi kontribusi bagi pengembangan pemikiran keislaman yang moderat dan kontekstual. Penulis berharap, melalui penelitian kecil ini, nilai-nilai Al-Qur'an dapat terus hidup (*living Qur'an*) dalam tindakan nyata masyarakat, khususnya di kalangan generasi muda Muslim.

Akhir kata penulis memohon kepada Allah agar menerima amal ini sebagai ibadah, memberkahi semua pihak yang telah berkontribusi, serta menjadikan karya ini bermanfaat bagi umat.

وَمَا تَوْفِيقِي إِلَّا بِاللَّهِ عَلَيْهِ تَوَكَّلْتُ وَإِلَيْهِ أُنِيبُ



Banda Aceh, 18 Juli 2025

Rahmi Fadhillah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	iv
ABSTRAK.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ALI ‘AUDAH	vii
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian.....	3
C. Rumusan Masalah.....	3
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	3
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN.....	5
A. Kajian Pustaka	5
B. Kerangka Teori	11
1. Teori Resepsi Pemahaman.....	11
2. Konsep <i>Living Qur'an</i>	15
3. Penafsiran Surah Al-Fath ayat 29.....	16
4. Penjelasan Makna Surah Al-Fath.....	24
C. Definisi Operasional	27
1. Pemahaman.....	27
2. Mahasiswa	28
3. Pemahaman Mahasiswa	29
4. Surah Al-Fath Ayat 29.....	29
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Lokasi Penelitian	31
B. Jenis Penelitian	31
C. Informan Penelitian	31
D. Sumber Data	33
E. Teknik Pengumpulan Data	33
F. Teknik Analisis Data	35
G. Verifikasi Data.....	36

BAB IV	HASIL PENELITIAN.....	37
A.	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	37
B.	Gambaran Umum Surah Al-Fath Ayat 29.....	45
C.	Penafsiran Mufassir terhadap Surah Al-Fath Ayat 29.....	46
D.	Pemahaman Mahasiswa terhadap Surah Al-Fath Ayat 29	47
1.	Pemahaman tentang Ayat	48
2.	Makna <i>Asyiddā u ‘ala al-Kuffār</i> di Era Modern..	52
3.	Makna “Berkasih Sayang Sesama Mereka”	55
4.	Interaksi dengan Muslim atau non-Muslim	56
5.	Pemahaman Terhadap Makna <i>Kāfir</i>	58
6.	Potensi Kesalahpahaman	60
E.	Surah Al-Fath ayat 29 dalam Konteks <i>Living Qur’an</i>	65
BAB V	KESIMPULAN.....	68
A.	Kesimpulan	68
B.	Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA		73
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....		77
DAFTAR LAMPIRAN		78
Lampiran 1:	SK Pembimbing Skripsi.....	78
Lampiran 2:	Surat Izin Penelitian	79
Lampiran 3:	Instrumen Wawancara	80
Lampiran 4:	Bahan Dokumentasi Penelitian	81

A R - R A N I R Y

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Jumlah Mahasiswa Aktif Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry Banda Aceh	43
Tabel 4.2 Pemahaman Mahasiswa terhadap Surah Al-Fath Ayat 29 dan Kontribusi Penelitian	62
Tabel 4.3 Kategorisasi Pemahaman Mahasiswa	64
Tabel 5.1 Korelasi pemahaman mahasiswa dengan penafsiran para Mufassir	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Dekan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat Periode 1963-Sekarang	44
Gambar 4.2 Stuktur Organisasi Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry Banda Aceh Periode 2022-2026	45



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Surah Al-Fath ayat 29 merupakan ayat penutup dalam Surah Al-Fath yang menggambarkan sifat Nabi Muhammad Saw dan para sahabatnya. Ayat ini menekankan keseimbangan antara ketegasan terhadap orang-orang kafir yang memusuhi Islam dan kasih sayang di antara sesama Muslim. Allah Swt menegaskan bahwa Nabi Muhammad Saw adalah utusan-Nya, dan pengikut beliau memiliki karakter kuat dalam mempertahankan keimanan. Mereka bersikap tegas dalam menghadapi musuh Islam, tetapi juga penuh kasih terhadap sesama Muslim, mencerminkan ukhuwah islamiyah yang erat serta semangat saling mendukung dalam perjuangan dan kebaikan.

Ayat ini turun dalam konteks historis Perjanjian Hudaibiyah,¹ sebuah kesepakatan yang semula tampak merugikan bagi umat Islam, namun pada akhirnya menjadi titik balik penting dalam penyebaran dakwah Islam. Secara simbolik, pertumbuhan umat Islam dalam ayat ini diibaratkan seperti tanaman yang tumbuh dengan kokoh dan harmonis, mencerminkan kekuatan iman dan persatuan. Ayat ini tidak hanya bersifat spiritual, tetapi juga sosial dan politis, yang terus relevan dalam konteks keislaman kontemporer.

Dalam literatur tafsir, ayat ini telah menjadi fokus berbagai pendekatan. Para mufassir klasik seperti al-Ṭabarī, Ibnu Kathir, dan al-Samarqandi menafsirkan frasa *asyiddā u ‘ala al-kuffār* dalam konteks permusuhan dan perang melawan ketidakadilan, bukan sebagai dasar kebencian universal terhadap non-Muslim. Mereka juga menekankan pentingnya ukhuwah Islamiyah dalam memperkuat kekuatan umat. Di sisi lain, mufassir modern seperti

¹ al-Suyuthi, Jalaluddin, *Asbābun Nuzūl: Sebab turunnya ayat Al-Qur'an*, Jakarta:Gema Insani, Cet. 1, 2008.

Quraish Shihab dan Hamka memberikan penekanan pada pendekatan kontekstual yang melihat Islam sebagai rahmat bagi seluruh alam, sehingga menafsirkan ayat ini secara lebih inklusif dan proporsional terhadap realitas masyarakat plural.

Sejumlah penelitian terdahulu telah menelaah ayat ini dari berbagai sudut pandang akademik: semantik, historis, perbandingan antar-mufassir, serta pemaknaan teologis berdasarkan konteks *asbābun nuzūl*. Salah satu penelitian lapangan menelusuri hubungan antara akhlak santri dan pemahaman terhadap ayat ini. Namun, mayoritas penelitian masih berfokus pada pendekatan studi kepustakaan (*library research*). Penulis belum menemukan kajian yang secara langsung meneliti bagaimana masyarakat Muslim, khususnya kalangan mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Filsafat dalam memahami Surah Al-Fath ayat 29 melalui pendekatan kualitatif. Di sinilah letak kesenjangan ilmiah (*research gap*) yang ingin diisi melalui penelitian ini.

Melalui pendekatan resepsi dan *living Qur'an*, penelitian ini bertujuan untuk menggali persepsi mahasiswa terhadap Surah Al-Fath ayat 29, serta mengungkap bagaimana ayat ini dihidupi dalam pandangan dan sikap sosial mereka. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan secara informal melalui tanya jawab kepada beberapa mahasiswa, ditemukan adanya pemahaman yang beragam terhadap frasa *asyiddā'u 'alā al-kuffār* dan istilah *kāfir*. Sebagian mahasiswa memahami frasa tersebut secara literal sebagai sikap "keras terhadap orang kafir" tanpa penjelasan kontekstual lebih lanjut, dan mengartikan "kafir" sebagai semua non-Muslim. Hal ini menunjukkan adanya potensi pemaknaan yang belum sepenuhnya proporsional atau kritis, dan memperkuat dugaan bahwa pemahaman terhadap ayat ini memang bervariasi, mulai dari yang tekstual dan eksklusif hingga yang kontekstual dan moderat. Jika kecenderungan ini benar, maka pemaknaan terhadap ayat ini berpengaruh signifikan terhadap penguatan ukhuwah internal umat Islam maupun relasi sosial di tengah masyarakat yang majemuk.

Oleh karena itu, penting dilakukan penelitian kualitatif dengan metode wawancara untuk menjawab pertanyaan: bagaimana sebenarnya pemahaman mahasiswa terhadap ayat ini dan bagaimana implikasinya terhadap kehidupan sosial. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah dalam memahami bagaimana teks suci dipahami dalam praktik sosial umat Islam masa kini.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry Banda Aceh memahami ayat 29 dari surah Al-Fath dan sejauh mana pemahaman mereka selaras atau berbeda dengan pemaknaan para mufasssir, khususnya dalam memahami konsep ukhuwah islamiyah, serta bagaimana mereka menerapkan pemahaman tersebut dalam menjalin hubungan sosial, baik sesama Muslim maupun dengan non-Muslim dalam konteks masyarakat plural.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana makna Surah Al-Fath ayat 29 menurut para Mufasssir?
2. Bagaimana pemahaman mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry Banda Aceh terhadap surah Al-Fath ayat 29?

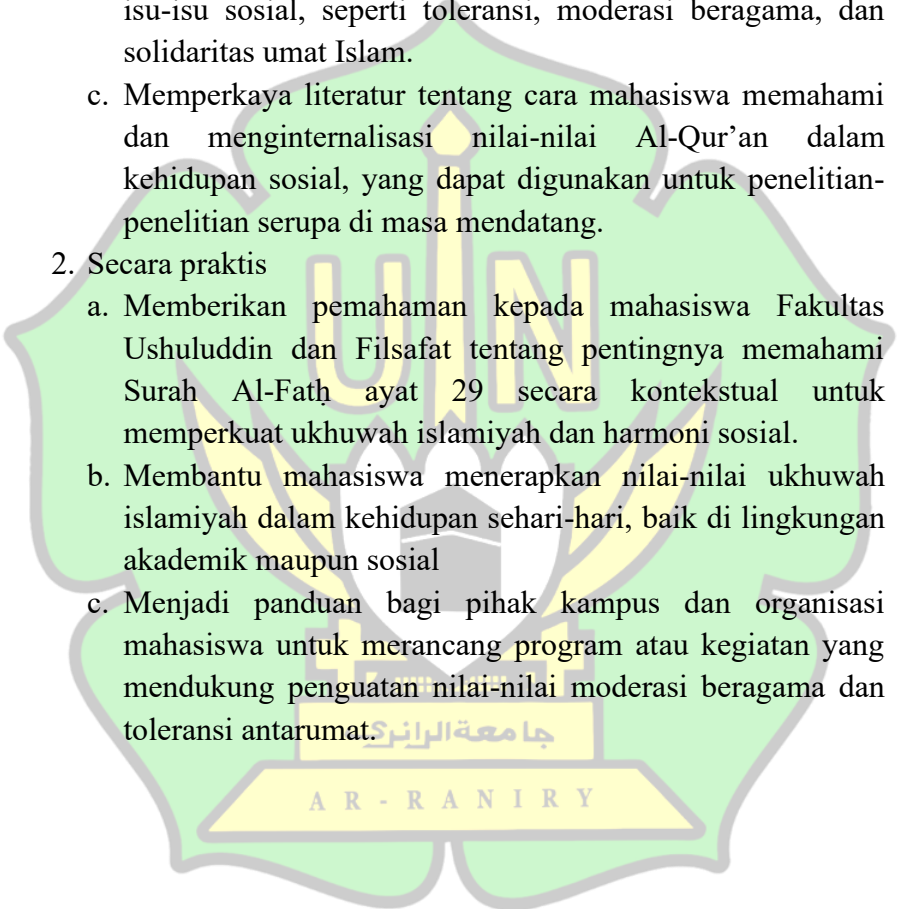
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis:

1. Mengetahui makna Surah Al-Fath ayat 29 menurut para Mufasssir?
2. Mengetahui bagaimana pemahaman mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry Banda Aceh terhadap surah Al-Fath ayat 29.

Manfaat dari penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu:

1. Secara teoritis

- 
- a. Memberikan kontribusi bagi pengembangan kajian tafsir Al-Qur'an, khususnya terkait Surah Al-Fath ayat 29 dalam konteks ukhuwah islamiyah dan hubungan sosial dalam masyarakat plural.
 - b. Menjadi referensi bagi studi keislaman, khususnya mengenai pemahaman ayat Al-Qur'an yang relevan dengan isu-isu sosial, seperti toleransi, moderasi beragama, dan solidaritas umat Islam.
 - c. Memperkaya literatur tentang cara mahasiswa memahami dan menginternalisasi nilai-nilai Al-Qur'an dalam kehidupan sosial, yang dapat digunakan untuk penelitian-penelitian serupa di masa mendatang.
2. Secara praktis
- a. Memberikan pemahaman kepada mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Filsafat tentang pentingnya memahami Surah Al-Fath ayat 29 secara kontekstual untuk memperkuat ukhuwah islamiyah dan harmoni sosial.
 - b. Membantu mahasiswa menerapkan nilai-nilai ukhuwah islamiyah dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan akademik maupun sosial
 - c. Menjadi panduan bagi pihak kampus dan organisasi mahasiswa untuk merancang program atau kegiatan yang mendukung penguatan nilai-nilai moderasi beragama dan toleransi antarumat.

A R - R A N I R Y